

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Karena kegiatan penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Jadi penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menganalisis tentang data-data maupun informasi yang didapat sesuai dengan realita yang ada dan tidak dibuat-buat.

3.2 Batasan Konseptual dan Operasional

Untuk memperjelas ruang lingkup penelitian ini, maka masing-masing definisi konseptual dan operasional dapat dijelaskan sebagai berikut :

3.2.1 Definisi Konseptual

Secara Konseptual Seks bebas adalah secara konseptual yang dimaksud remaja dalam seks bebas adalah perilaku yang didorong oleh hasrat seksual dan kebutuhan tersebut menjadi lebih bebas jika dibandingkan dengan sistem regulasi tradisional dan bertentangan dengan sistem norma yang berlaku dalam masyarakat dan secara

¹Moh.Kasiram.*Metodologi Penelitian kualitatif-kuantitatif* (Malang; UIN-Maliki Press 2010) hlm 175.

konseptual remaja adalah kelompok anak (pria dan wanita) yang berumur antara 13-20 tahun.

3.2.2 Definisi operasional

Definisi operasional merupakan usaha untuk memperjelas ruang lingkup dalam penelitian ini. Selain itu definisi operasional digunakan menjadi dasar dalam pengumpulan data sehingga tidak terjadi bias terhadap data apa yang di ambil. Dalam pemakaian praktis, definisi operasional dapat berperan menjadi penghilang bias dalam mengartikan suatu ide atau maksud yang biasanya dalam bentuk tertulis.²

Secara operasional seks bebas di tandai dengan indikator sebagai berikut :

- a. Seks bebas dilakukan pria dan wanita
- b. Dilakukan diluar ikatan perkawinan
- c. Seks bebas dianggap sebagai kenikmatan
- d. Seks bebas dianggap sebagai budaya.

3.3 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder

3.3.1 Data Primer

Data primer atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan bertanggungjawab terhadap pengumpulan maupun

² <http://staff.ui.ac.id> (didownload pada tanggal 28 maret 2012 pukul 13.00)

penyimpanan data.³ Sumber semacam ini dapat disebut juga dengan *first hand sources of information* atau data tangan pertama yang merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan pengukuran atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer ini dalam penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan cara observasi (pengamatan) dan wawancara langsung dari perilaku seks bebas, tokoh agama, orang tua dan teman.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Informasi dan data yang dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini diambil dari beberapa sumber, seperti data dari buku-buku, internet dan data-data lainnya yang bersifat menunjang data yang peneliti perlukan.⁴

Sumber dan jenis data sekunder atau data pelengkap yang digunakan dalam penelitian ini buku-buku tentang bimbingan dan konseling islam melalui pers atau buku tentang bimbingan dan penyuluhan islam melalui media cetak dan buku-buku lainnya yang relevan.

3

4

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan adalah :

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pencatatan dan pengamatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan pengamatan langsung tentang perilaku seks bebas remaja di Kecamatan Sluke Kabupaten Rembang.

b. *Interview* (wawancara)

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama wawancara adalah adanya kontak langsung dengan tatap muka antar pencari informasi (*interview*) dan sumber informasi (*interviewee*).⁶

Berdasarkan pernyataan tersebut wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan langsung dengan pelaku seks bebas dan dinas setempat untuk mengetahui permasalahan. Penelitian ini penulis

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta 2000) hlm 158

⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan* (Jakarta; Bumi Aksara 2006) hlm 181

menggunakan jenis wawancara bebas terpilih, artinya wawancara berjalan dengan bebas tetapi masih memenuhi komparabilitas persoalan-persoalan masalah penelitian.

c. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian tersebut.⁷

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan informasi dan berbagai dokumen diantaranya arsip yang berkaitan dengan data meningkatnya seks bebas remaja di Kecamatan Sluke dan Kabupaten Rembang.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyalin dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

⁷ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, opcit hlm 181

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : pendidikan kualitatif, kuantitatif, dan R & D* (Bandung Alfabeta 2010) Cet 9, hlm 335

Dalam menganalisa data, penulis menggunakan metode deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumus statika, namun data tersebut dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita. Hasil analisa berupa pemetaan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.⁹

Data yang telah terkumpul dengan metode tersebut kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut, menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi, yaitu usaha untuk membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu, menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cakupan fokus penelitian dan mengkaji secara deskriptif, mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori kemudian mengambil kesimpulan.

⁹ Nana Sudjana dan Ibrahim *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung, Sinar Baru 1989) hlm 197-198